

## MISTERI DI BALIK SEPINYA JALAN CINTA

Hawa dingin yang terasa tak mengerutkan tekat kami untuk menelusuri jalan cinta yang terkmal angkernya itu. Setiap sudut jalan yang kami telusuri seakan-akan memperingatkan kami agar kami hati-hati dalam melangkah. Tak lama kemudian kami menemui narasumber kami dirumahnya. Beliau adalah bapak Pranoto yang akrab di sapa mbah Pran. Mbah Pran ini telah lama hidup sendiri di desa turusan yang dekat dengan jalan cinta tersebut.

Ketika kita memulai perbincangan kita mengenai jalan cinta, mbah Prang agak tidak mengerti dengan sebutan "jalan cinta" yang kami gunakan. Beliau lebih paham dengan sebutan "turusan" dari pada "jalan cinta". Ketika kami menanyakan tentang keangkeran jalan cinta, Mbah Pran sangat antusias menceritakan semuanya pada kami. Yang menurut penuturan beliau jalan tersebut sangat banyak pengganggunya. Hingga tak jarang orang yang melewati jalan tersebut sangat takut akan kejahatan penghuni jalan tersebut yang tak kasat mata. Mbah Pran sendiri mengaku berulang kali di ganggu "penduduk" tak kasat mata itu seperti Banaspati, "ketika hendak pulang dari berburu tiba-tiba kepala saya terasa besar. Lalu saya tetap melanjutkan perjalanan hingga sampai di pemakaman. Sesampainya dipemakaman kepala saya terasa agak kembali seperti semula. Namun ketika hendak sampai di rumah kepala saya terasa besar lagi hingga hati saya jengkel dan saya pun berkata bahwa barang apapun yang sedang dikepala saya supaya cepat pergi kalau tidak akan saya tembak. Senjata yang saya gunakan untuk berburu pun saya arahkan ke kepala saya dan seluruh pakaian yang saya kenakan saya lepas hingga saya dalam keadaan telanjang. Tak lama setelah saya berkata seperti itu sesosok banaspatipun terjatuh di hadapan saya dan segera pergi dengan cara terbang." Demikian penuturan mbah Pran.

Bulu kuduk kami pun terasa berdiri mendengar penuturan Mbah Pran. "selain itu ya mbak, tetangga saya juga ada yang meninggal gara-gara ganggu dari makam turusan juga. Ceritanya begini. Malam-malam tetangga belakang rumah saya itu punya pohon kelapa di samping rumah. Ketika hendak keluar rumah, tetangga saya melihat sosok hitam memanjat pohon kelapanya. Dengan nada marah, tetangga saya pun mengolok-olok sosok itu dengan kata-kata kasar. Sekejap lalu sosok hitam itu mendekati dan ternyata itu adalah Genderuwo. seketika tetangga saya tak bisa bicara dan badannya sakit hingga akhirnya meninggal" lanjut Mbah Pran. Selain daerah jalan Turusan, ternyata banyak sekali tempat-tempat yang diduga dihuni oleh makhluk gaib yang sedikit mengganggu. Yang menurut warga sekitar berwujud merah putih (separuh merah separuh putih) yang berdiam di pemakaman desa Turusan dan juga sosok sudel bolong yang berada di DAM yang sering membonceng pengendara yang sedang lewat. Ihhh.....guys horror bangetkan. Tapi tenang aja guys menurut Mbah Pran bangsa-bangsa seperti itu sekarang sudah dikarantina kok. Jadi tidak ada masalah dijamin sekarang. Ketika kami singgung mengenai apakah benar jalan turusan kerap kali digunakan kaula muda untuk memadu kasih, Mbah Pran hanya tertawa. Beliau menjelaskan bahwa setiap ada muda mudi yang ada disana dan penduduk mengetahuinya maka penduduk tersebut memperingatkan supaya muda-mudi tersebut tidak berada disitu dengan alasan disana ada ganggu yang banyak. Kalau masalah digunakan untuk memadu kasih Mbah Pran mengatakan kurang begitu tahu.

Sebelum redaksi mengakhiri perbincangan dengan Mbah Pran, beliau sempat berpesan pada kami agar kami selalu ingat pada Yang Kuasa dan jangan takut akan semua barang-barang yang kasat mata. Keberadaan mereka terlebih dahulu ada dan derajat kita jauh lebih tinggi dari mereka. Maka hal itu lah yang seharusnya menjadikan kita berani dengan keadaan apapun.

Itulah sedikit perbincangan redaksi dengan narasumber, Mbah Pranoto mengenai jalan cinta. Semoga kita dapat mengambil nilai positifnya dari segala yang terjadi di jalan cinta tersebut. Selamat bertemu di rubrik rona-rona selanjutnya..

## HINDARI BELAJAR KEBUT SEMALAM

Pernah dengar istilah SKS? Ups, jangan buru-buru dijawab. SKS adalah sebuah sistem dimana kita belajar semalam suntuk tuk menghadapi ujian besoknya, atau yang lebih akrab disapa dengan istilah "Sistem Kebut Semalam".

SKS alias Sistem Kebut Semalam ini acapkali menjadi alternatif utama para pelajar ketika menghadapi ujian semester. Biasanya hal ini dilakukan oleh siswa yang kurang memiliki minat tuk belajar secara rutin. Mereka belajar hanya ketika mau ada ulangan atau ujian sekolah. Semalam suntuk para pelajar mempelajari materi yang berjubel banyaknya. muncullah *dech* istilah system kebut semalam.

Berkeanaan dengan hal ini, saya pribadi juga pernah bahkan sering menggunakan system ini sebelum akhirnya tahu kalau system ini ternyata kurang efektif untuk dilakukan. Dan saya pun telah membuktikannya.

Pernah suatu ketika, tiba-tiba saja materi yang saya pelajari semalaman hilang dari ingatan saya. Saya bela-belain bangun jam dua malam sampai ketika ujian segera dimulai, mengulang-ulang materi yang akan diujikan. Semua serba repot, karena ada beberapa materi yang belum sempat memperoleh pengulangan. Ketika masuk, duduk dan menerima soal ujian dan membacanya, alangkah terkejutnya diri ini karena tiba-tiba materi yang telah saya hafalkan tadi malam tiba-tiba saja lenyap entah kemana. Saya semakin bingung. Mau meniru teman, batin saya bergolak, karena saya telah berprinsip untuk tidak menodai ujian saya dengan menyontek kerjaan teman, mesti hanya sedikit. Akhirnya alternatif terakhir adalah mengarang indah, demikian teman-temanku sering bilang. Ya, menjawab setiap soal dengan pengetahuan terbatas saya. Beda-beda dikitlah dengan ngawur.

*Yup*, jika saudara juga pernah mengalami hal yang sama. *Yuk* bersama-sama kita tinggalkan cara ini. Karena cara ini hanya akan menghambat kita tuk meraih prestasi yang lebih tinggi. Bahkan tertinggi.

Sebuah riset mengatakan, "mempelajari banyak materi dalam waktu semalam bisa jadi kurang efektif-setidaknya jika ingin pengetahuan baru tersebut bisa bertahan lama dalam otak kita".. sedangkan sistem belajar yang baik adalah dengan mencicil materi jauh-jauh hari sebelum ujian datang. Dan mengulang-ulang materi tersebut dalam selang waktu tertentu.

Inilah bahaya sistem kebut semalam

- Sistem belajar kebut semalam ternyata membuat otak panik. Belajar banyak materi dengan waktu singkat justru berdampak pada gangguan memori di masa mendatang.

- SKS membuat otak menjadi lebih cepat lelah sehingga sulit menerima rangsangan dari luar. Ini karena waktu istirahat justru dibuat untuk "bekerja".

- Gara-gara SKS, orang jadi kurang tidur. Dalam jangka waktu lama bisa memicu insomnia.

- Kondisi otak yang kurang istirahat ini akan memberikan dampak buruk pada tubuh seperti cemas, gelisah, stres, kurang konsentrasi serta menurunkan sistem kekebalan tubuh.

- SKS memaksa kelenjar di otak untuk merangsang kortisol menjadi hiperaktif. Kortisol adalah hormon stres yang bila jumlahnya berlebih dapat memicu gangguan psikis.

- Nggak hanya masalah di fisik dan psikis, SKS juga memperbesar kemungkinan dapat nilai jelek. Badan yang lelah justru mengurangi konsentrasi saat mengerjakan soal ujian.

Bagaimana, masih suka ngandelin SKS?

**Nurriva Red**





# HUT SMAJA KE-29





# HUT SMAJA KE-29

## PENTAS SENI





## ***Padha gulangen ing kalbu, ing sasmita amrih lantip, aja pijer mangan nendra, kaprawiran den kaesthi pesunen sariranira, sudanen dhahar lan guling (Serat Wulangreh, PB IV)***



Unggah-ungguh/tata krami salah satunggalipun tembung ingkang wigati tumrap bebrayan Jawi. Unggah-ungguh nedahaken tindak-tanduk lan pakartinipun budaya tiyang Jawi anggenipun sesrawungan kaliyan tiyang sanes.

Tata krama sumberipun saking kabudayan Jawi mliginipun basa Jawi. Tiyang Jawi ngginaaken basa Jawi mboten namung sarana kangge sesrawungan nanging ingkang langkung utami kangge atur pakurmatan tiyang sanes utawi nglenggahaken *status sosial* ingkang kedah dipun kurmati.

Para leluhur ing tanah Jawi ndadosaken tata krami minangka *way of life* ingkang sampun ambalung sungsum dados perangan gesangipun manungsa. Pramila kangge mengertosi budaya Jawi sawetahipun ingkang kebak pralambang lan pasemon ingkang sinamung samudana, kedah dipun sinau, dipun gegulang kanti raos ingkang sareh lan sumeleh saha kanthi lantiping sasmita.

Kados kasebat wonten ing *Serat Wulanreh* pupuh Kinanthi yasan dalem PB IV ing inggil. Tiyang Jawi sanget nemenaken olah rasa lan olah jiwa. Pramila babagan tata krami kedah dipun persudi, dipun lestantunaken minangka jati dhirinipun tiyang Jawi.

Nanging ing wekdal sapunika, wonten raos prihatos amrih

lestantunipun budaya Jawi. Unggah-ungguh tumrapipun saperangan para mudha dipun lirwaaken, nilar tata krami, tebih saking subasita. Sansaya dangu mboten ketinggal gregetipun nggegulang kawruh budaya nanging kepara nyingkuri jati dhirinipun piyambak.

Para mudha ingkang kagadhang-gadhang saget nglajengaken kagunan budaya ing madyaning bebrayan, malah mboten wonten rumaos melu handarbeni budayanipun. Punika sampun kabukten kathah para mudha ingkang mboten saget matur mawi basa Jawi, langkung remen ngginaaken basa manca, sarwa kebat kliwat, kirang duga lan prayoga, kirang trapsila, grusa-grusu lan sanesipun.

Babagan kawontenanipun para mudha ingkang kados mekaten, tebih sakderengipun, raja ing Surakarta Sinuhun PB IV sampun paring cecala ing pupuh Kinanthi pada kaping 8: *Yen wong anom-anom iku, kang kanggo ing masa iki, andhap asor kang den simpar, umbag gumunggunging dhiri, obral umuk kang den gulang, kumenthus lawan kumaki.*

Kasinggihan, sapunika sampun arang kapireng tembung: *nyuwun sewu, ndherek langkung, nyuwun pangapunten, kepareng matur* tumrapipun para mudha. Tetembungan punika, sanajan namung sapala, nanging mengku tata krami menawi badhe matur dhumateng tiyang sanes.

Lunturipun tata krami, salah satunggalipun sabab nyebataken awit majengipun teknologi informasi lan globalisasi, ingkang ndadosaken jagad pasrawungan sarwa *instan*.

Samubarang tumindak kedah cepet supados mboten tinilar jaman. Punika wonten leresipun, nanging sampun ngantos budaya Jawi, mliginipun unggah ungguh/tata krami, ical musna kados dene basa Jawi Kina ingkang sapunika sampun mboten saged dipun magertosi malih. Sumangga sadaya gumregah, gumregut lan mbudidaya amrih lestantunipun.



## Tips Menghadapi Ejekan Orang Lain Tanpa Emosi

Dalam kehidupan pasti sudah tidak asing kan dengan namanya ejekan? Ejekan biasanya dilakukan seseorang kepada orang lain atau suatu hal ketika ada seseorang atau hal lain yang dianggap aneh dan menurutnya lucu, tidak sesuai dan asing bagi dirinya.

Seseorang sering diejek, dihina bahkan dijatuhkan oleh orang lain karena orang lain menganggap kita memiliki suatu yang melekat di dirinya yang dianggap oleh orang lain tidak sesuai. Misalnya : dari segi bentuk fisik, perilaku, Style, dan masih banyak hal lainnya.

Terkadang orang yang mengejek sering diluar batas kewajaran dan cenderung menyakitkan dan menjatuhkan orang lain secara kasar. Tapi tidak ada hal yang tidak bias diatasi, termasuk Menerima ejekan dari orang Lain. Ejekan juga tidak harus disikapi dengan emosional tinggi(marah, dll) tapi kita harus membuat ejekan itu menjadi suatu seni.

Berikut Tips bagi Kamu-kamu ketika menerima/menghadapi ejekan dari orang lain :

### 1. Jangan Terpancing Emosi Ketika diejek oleh orang lain

Ketika kita diejek oleh orang lain, maka kita jangan terpancing emosi.

Karena orang lain akan meneruskan ejekannya, dikemudian hari, karena hal itu dianggap berhasil membuat kamu seolah olah "ejekan itu sesuai" dengan pribadi anda.

#### Contoh kasus :

Ketika ditempat umum kamu dijatuhkan oleh orang lain :

Eh kamu itu udah bau, jarang mandi, g pernah pakai minyak wangi, adudududu

-kamu jangan marah, respon aja gini : hahaha, gapapa dong, gue ga mubadzirin semuanya, daripada kamu, sering mandi masih bau, sering pakai minyak masih bau, (posisi ini kamu skrg malah diatas, dan orang yang ngehina kamu malah merasa terjatuhkan)

### 2. Jangan Merasa Minder dan merasa terpuruk

Ketika diejek kita jangan minder dan terpuruk bro, sekali lagi buat hal itu jadi seni dan dijalanin Have Fun aja

#### Contoh kasus :

-Ketika kita diejek di depan teman-teman atau ketika maju ke forum, didepan kelas, karena kekurangan kita ,atau kesalahan yang kita lakukan, janganlah kamu grogi, minder yang membuat kamu jadi dalam keadaan terpuruk, tapi cukup kamu respon dengan senyum atau bilang saja itu sebagai intermezzo.

-Kalau kita merasa malu, pasti akan diejek terus menerus bro

### 3. Ketika kita diejek, ambil celah, lalu respon balik, buat dia malu dengan kata ejekan yang dia lontarkan.

#### Contoh kasus :

Temen : muka lo hari ini kok jelek banget sih,

Kamu: (Sambil ketawa), ia pa?

Temen : beneran suer !

kamu : gpp lah, Cuma hari ini gue jelek, daripada loe dari kemaren kemaren jelek terus

Temen : \$^(&#&#%#(((&

### 4. Jangan Merasa kita Kalah, Ketika kita diejek

Kalau kita merasa kalah, orang lain justru semakin melunjak dan semakin mengejek kita bro !

#### Contoh kasus :

Kasir Toko : eh mas, ga ada kembalinya 500 nih gmana?

Kamu : permen ga ada mbak?

Kasir : abis mas, gmana g usah aja ya (suasana toko ramai) masa uang Cuma 500 Didebat sih mas(tertawa sinis)? ( mencoba menjatuhkan kamu)

Kamu : Owh ia juga mbak, masa uang 500 didebat? Kalau gitu kasih saya uang

1000 aja mbak, dksh lbh gpp to, masa uang segitu didebat ?

kasir : \*&#\$^%#%#&&(&

## PEMADAM API SEDERHANA

Hai jumpa lagi bersama sobat gess di edisi 70. Kali ini kita ulas sedikit bagaimana cara membuat pemadam api sederhana. Penasaran bukan?

Biasanya yang pandai membuat pemadam api sederhana ini adalah anak IPA. Karena ada sedikit mata pelajaran yang berbau IPA. Yups..mata pelajaran kimia. Yuk langsung saja simak, bagaimana cara membuat pemadam api sederhana.

Berikut ini akan di demonstrasikan bagaimna cara kerja sebuah pemadam api berbahan soda asam. Menggunakannya hanya perlu memiringkan kaleng pemadam api sederhana dan sebuah semburan busa akan keluar untuk memadamkan api dengan segera. Cara membuatnya adalah :

1. Carilah kaleng yang memiliki tutup yang rapat, dan sebuah wadah kecil dengan diameter lebih kecil dari kaleng sehingga muat di masukkan ke dalam kaleng.
2. Di tengah tutup kaleng . Buatlah sebuah lubang dengan memakukan sebuah paku. Untuk memudahkan pengerjaannya, taruh tutup diatas balok kayu dan lubangi dengan paku.
3. Larutkan bubuk soda (sodium bikarbonat) ke dalam air di sebuah wadah. Teruskan memasukkan bubuk soda sampai bubuk tersebut tidak bisa di larutkan lagi menjadi kental. Kemudian tuangkan adonan yang baru saja di buat ke dalam kaleng.
4. Penuhilah wadah kecil dengan cuka apel dan tempatkan di tengah-tengah kaleng . Perhatikan jangan sampai cairan cuka apel bercampur dengan adonan soda di dalam kaleng. Jika adonan soda terlalu penuh bisa di kurangi sedikit.
5. Taruhlah kaleng diatas meja dan pelan-pelan tutup kalengnya rapat-rapat. Sekarang pemadam api sederhana sudah siap untuk di gunakan.
6. Maka ambil lah kaleng pemadam api tersebut dan arahkan menjauh dari dirimu. Saat kaleng di miringkan, maka cuka akan bercampur dengan adonan soda tersebut dan menghasilkan CO2. Reaksi ini akan menyemprotkanbusa dari ujung lubang di tutup kaleng.

Nah itu sobat ges cara membuat pemadam api sederhana . Semoga beberapa rangkaian di atas bisa bermanfaat bagi pembaca. Selamat mencoba ya sobat gesss.

Redaksi